

Daftar Pustaka

- Al Kaf, Idrus H. *Ihtisar Hadits Shahih Bukhari*. Surabaya: CV. Karya Utama, 2012.
- Alex, Sobur. *Psikologi Umum*. Jakarta: Pustaka Setia, 2003.
- Al hafidz W. Ahsin. *Kamus Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Amrullah, Fahmi. *Ilmu Al-Qur'an untuk Pemula*. Jakarta Barat: CV Artha Rivera, 2008.
- Baduwailan, Ahmad bin Salim. *Cara Mudah & Cepat Hafal Al-Qur'an*. Solo: Kiswah, 2014.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan, 2006.
- El-Mahfani, Khalilurrahman. *Belajar Cepat Ilmu Tajwid Dengan Mudah dan Praktis*. Jakarta: Wahyu Qalbu, 2014.
- Hamud. Hamdan Al-Hajjiri. *Agar Anak Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Darus Sunnah, 2014.
- Ichan, Bashir. *Strategi Menghafalkan Al-Qur'an*.
<http://news.okezone.com/read/2015/07/29/65/1187356/tujuh-strategi-menghafalkan-alquran> diakses pada tanggal 25 Maret 2021.
- Kamal. Mustofa. Pengaruh Program Pelaksanaan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Tadarus, Pendidikan Islam /Vol,6,No.2*, 2017.
- Khoiriyah. *Metodologi Studi Islam*. Yogyakarta: Teras, 2013.
- Kristiana, Widiati. *Implementasi fungsi-fungsi Manajemen pada PT Kurnia Bintang*. Jakarta : Kencana, 2012.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Menghafalkan Al-Qur'an*. Jakarta: Qaf Media Kreativa, 2017.
- Marno dan M. idris. *Strategi Metode, dan Teknik Mengajar*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Munfarida, Ana. *Implementasi Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa*. Yogyakarta : Teras, 2013.
- Mufarokah, Annisatul. *Strategi dan Model-model Pembelajaran*. Tulungagung : STAIN Tulungagung Press, 2013.

- Nasrulloh. *Lentera qur'ani*, Malang UIN Maliki Press,2016.
- Quasem, Abdul. *Pemahaman Al-Qur'an*. Surabaya: Risalah Gusti,2001.
- Ratna Dewi Nur'aini, "Metode Studi Kasus YIN Dalam Penelitian," *Jurnal Inersia* Vol. XVI, no.1.2020,
- Subandi, M. *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2013.
- Salamadian. *Cara Mudah Menghafalkan Al-Qur'an*.
<http://quran.kemenag.go.id/index.php/sura/31>Diakses pada tanggal 11 Oktober 2020.
- Sarwat,Ahmad. *Tadarus Al-Qur'an*,
<http://www.eramuslim.com/ustadz/qm/7904093027-tadarus-al-Quran>,
 diakses tanggal 18 Januari 2021.
- Shaleh Abdul Rahman, Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar*.Jakarta: Kencana,2004.
- Shams,Ahmad. *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2008.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.,2003.
- Subandi, Lisy Chairani, dan M.A. *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010.
- Yulaika. Pelaksanaan Metode Tasmi' dan Murajaah Dalam Menghafal di SD KedungWaru Tulungagung, SKRIPSI IAIN Tulungagung, Tulungagung,2015.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Nganjuk

- a. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah ini ?
- b. Bagaimana visi dan misi sekolah ini ?
- c. Apakah ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* merupakan ekstrakurikuler wajib di sekolah ini ?
- d. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* di sekolah ini ?
- e. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* apakah ada hambatan tertentu?
- f. Lalu upaya apa yang ingin dilakukan untuk meningkatkan hafalan siswa ?
- g. Siapa yang mengatur kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* ini dan dimana posisinya dalam struktur organisasi sekolah ?

B. Wawancara dengan Guru Pembina *Tahfidzul Qur'an*

- a. Bagaimana tahapan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini ?
- b. Upaya-upaya apakah yang dilakukan untuk meningkatkan hafalan pada siswa ?
- c. Seberapa pentingkah upaya peningkatan hafalan pada siswa di sekolah ini ?
- d. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan hafalan ?
- e. Apa saja strategi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini ?
- f. Bagaimana implementasi strategi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ?
- g. Apakah dengan menggunakan metode tersebut bisa berjalan dengan lancar ?
- h. Bagaimana hasilnya setelah guru menggunakan metode tersebut dalam kegiatan ini ?
- i. Apakah ada sanksi bagi siswa yang tidak menyetoran hafalan ?

- j. Bagaimana sistem penilaian dan evaluasi yang digunakan ?
- k. Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* untuk ke depannya ?
- l. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ?

C. Wawancara dengan siswa

- a. Bagaimana tanggapanmu tentang adanya ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* ini ?
- b. Bagaimana cara menjaga hafalan agar kamu ingat dan tidak mudah lupa ?
- c. Apa usaha yang kamu lakukan di luar madrasah untuk meningkatkan hafalanmu ?
- d. Bagaimana tanggapan orang tua kamu tentang adanya ekstrakurikuler ini ?
- e. Berapa jumlah surah yang kamu hafalkan saat ini ?
- f. Hal apa saja yang membuatmu kesulitan dalam menghafal ayat ?
- g. Metode apa yang digunakan guru kamu dalam kegiatan ini ?
- h. Menurut kamu seperti apa cara guru yang dapat memudahkan kamu dalam menghafal ?
- i. Apa yang membuat kalian senang dalam menghafal dengan metode yang digunakan ?
- j. Media apa saja yang digunakan sekolah dalam kegiatan ekstrakurikuler ini ?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA – 1

Hari/Tanggal: Kamis, 21 April 2020

**Tempat : Kantor Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5
Nganjuk**

Informan : Bapak Sutopo, S.Ag.,M.Pd.I

a. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah ini ?

Jawaban : Pada tahun 1978 tepatnya pada tanggal 16 maret di desa payaman Kecamatan Nganjuk. Dulu sekolah ini namanya SMI atau sekolah menengah islam yaitu pada tahun 1959 sampai tahun 1965 yang berada satu kompleks dengan masjid jami' kabupaten Nganjuk yang bertempat di kauman, setelah itu berganti nama Mu'allimin Mu'alimat pada tahun 1965 sampai 1969. Dan pada tahun 1969 berganti nama menjadi PGAN 4 tahun, yang merupakan sekolah rujukan untuk melahirkan seorang guru agama. Pada saat itu madrasah Negri belum terlalu diminati seperti sekarang ini, setelah itu pada tahun 1978 sampai 1983 berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri. PGAN 4 Tahun Nganjuk berubah nama menjadi MTsN Nganjuk. Pada Tahun 1983 MTsN Nganjuk berpindah bertempat di Kelurahan Payaman yaitu di Jalan Wolter Monginsidi No 54 sampai dengan sekarang ini.

b. Bagaimana visi dan misi sekolah ini ?

Jawaban : Visi Madrasah yaitu terwujudnya generasi muslim yang berakhlaqul karimah, kompetitif, terampil, dan Budaya Lingkungan.

Misi Madrasah :

- 1) Menciptakan warga Madrasah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, berakhlak mulia dan berbudi pekerti

luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku islami baik di dalam Madrasah maupun di luar Madrasah.

2) Mengembangkan sikap dan kepekaan sosial terhadap seluruh warga Madrasah.

c. . Apakah ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* merupakan ekstrakurikuler wajib di sekolah ini ?

Jawaban : Bagaimana ya mbak, sesuai dengan visi sekolah yang mengacu pada pada nilai-nilai islam, ekstrakurikuler ini bisa dikatakan wajib bagi siswa. Karena ekstrakurikuler ini sebenarnya paket untuk mengaji anak-anak biasanya wali murid itu kan pengennya lengkap, jadi di sekolah ini kita ada ekstrakurikuler ini, tujuannya kami ingin anak didik kami punya bekal waktu lulus dari sekolah ini.

d. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* di sekolah ini?

Jawaban : Jadi sebelum pelaksanaan ekstra ini anak-anak itu diseleksi terlebih dahulu, karena ekstra ini menghafal Al-Qur'an jadi anak-anak harus dites dulu bacaannya. Nah kalau belum lancar maka bisa dibimbing terlebih dahulu oleh guru pembinanya. Kalau pelaksanaannya itu pukul 13.00 WIB hari jum'at sepulang sekolah, biasanya anak-anak ada yang pulang dulu dan kadang mereka tidak pulang sekalian. Biasanya mereka sudah memasuki kelas masing-masing, dan yang bertempat di masjid sekolah ya langsung ke masjid.

e. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* apakah ada hambatan tertentu?

Jawaban : Sejauh ini hambatan kita masih kendala waktu sih mbak, terkadang usia siswa juga mempengaruhi juga dalam hafalan, kadang ada yang tidak tepat tajwidnya dan *makhorijul* hurufnya.

f. Lalu upaya apa yang ingin dilakukan untuk meningkatkan hafalan siswa ?

Jawaban : Memberikan motivasi kepada semua pihak, khususnya pada siswa.

g. Siapa yang mengatur kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* ini dan dimana posisinya dalam struktur organisasi sekolah ?

Jawaban : Secara umum kepala sekolah dan secara teknis adalah ibu sri hanik dan ustadzah laily selaku guru agama dan Pembina *tahfidz*.

HASIL WAWANCARA – 2

Hari/Tanggal: Kamis, 21 Maret 2020

Tempat : Kantor Guru

Informan : Ibu Dra. Sri Hanik, M.Pd.I

a. Bagaimana tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini ?

Jawaban : Kalau tahapan ekstrakurikuler *tahfidz* ini kami melakukan seleksi terlebih dahulu mbak pada siswa yang ingin ikut ekstrakurikuler ini. Kalau untuk seleksi kami lebih menekankan pada bacaan *Makhorijul* dan tajwid, dan siswa yang belum bisa tapi kok dia ingin sekali ikut, ya kami kasih bimbingan membaca Al-Qur'an, karena untuk persiapan itu tidak berjalan dengan begitu saja karena mengingat ini ekstra *tahfidz* jadi anak-anak yang ingin ikut harus di tes dahulu. Nah kalau pelaksanaan seperti yang sampean ketahui ya setiap hari jumat sepulang sekolah pukul 13.00 WIB.

- b. Upaya-upaya apakah yang dilakukan untuk meningkatkan hafalan pada siswa ?

Jawaban : Upaya yang selama ini saya terapkan ketika di kelas adalah menyuruh siswa mendengarkan murotal maupun mendengarkan saya saat membaca Al-Qur'an serta melakukan *muroja'ah* pada waktu setoran hafalan siswa. Dan saya memberikan tugas menulis ayat yang akan dihafalkan oleh siswa.

- c. Seberapa pentingkah upaya peningkatan hafalan pada siswa di sekolah ini ?

Jawaban : Sangat penting, karena ekstra *tahfidz* ini sebagai ciri khas sekolah dan menjadi daya tarik minat orang tua untuk mengikutkan hafalan anaknya, karena sekarang banya orang yang kurang peduli dengan Al-Qur'an.

- d. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan hafalan ?

Jawaban : Banyak hafalan yang hilang dikarenakan kurangnya motivasi siswa untuk *muroja'ah* ketika di rumah

- e. Apa saja strategi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini ?

Jawaban : Strategi yang saya gunakan adalah membaca, menulis, mendengarkan dan menyimak.

- f. Bagaimana implementasi strategi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ?

Jawaban : Membaca berulang-ulang, mendengarkan, mengikuti, menulis yang akan dihafal, dan *muroja'ah* hafalan surat yang sudah dihafal.

- g. Apakah dengan menggunakan metode tersebut bisa berjalan dengan lancar ?

Jawaban : Selama saya mengajar *Tahfidz* Alhamdulillah berjalan cukup lancar karena metode ini sangat mudah dan banyak diterapkan oleh guru yang lain dan siswa kebanyakan juga mudah menghafal dengan metode ini.

- h. Bagaimana hasilnya setelah ibu menggunakan metode tersebut dalam kegiatan ini ?

Jawaban : Setelah diterapkan metode tersebut Alhamdulillah hafalan anak-anak banyak yang meningkat dan ingatan anak cukup kuat.

- i. Apakah ada sanksi bagi siswa yang tidak menyetoran hafalan ?

Jawaban : Kalau untuk sanksi tidak ada ya mbak, Cuma ya itu anak-anak biasanya akan tertinggal hafalan oleh teman-temannya.

- j. Bagaimana sistem penilaian dan evaluasi yang digunakan ?

Jawaban : Sistem penilaian dan evaluasi dengan metode lisan dan siswa dievaluasi setiap akhir bulan, pertengahan semester dan biasanya akan diadakan tes tulis, tes lisan dan praktek. yaitu dengan estafet ayat seperti itu. Dari sini kami dapat melihat sampai mana kemampuan siswa tersebut dalam menghafal.

- k. Bagaimana evaluasi kegiatan Ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* untuk ke depannya ?

Jawaban : Untuk kedepannya kami selalu mengadakan lomba *Tahfidzul Qur'an* antar sekolah sebagai penunjang dan pendukung kemampuan siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an. Pada saat bulan romadhon kegiatan *tahfidzul Qur'an* ini tidak dilaksanakan satu minggu sekali, melainkan dua kali.

- l. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ?

Jawaban : Dalam proses kegiatan *tahfidz* ada faktor pendukung yang membuat siswa semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satu faktor pendukung yang membuat siswa semangat dalam menghafal Qur'an adalah adanya motivasi bagi siswa. Motivasi bisa datang dari dalam diri maupun dari luar. Misalnya dari orang tua, guru bahkan lingkungan. Oleh karena itu saya sebagai pembina *tahfidz* selalu berusaha memotivasi siswa untuk giat menghafalkan Al-Qur'an agar target yang ingin dihafalkan dapat tercapai. Kalau untu faktor penghambatnya biasanya kendala yang sering dihadapi dalam menghafalkan Al-Qur'an terkait dengan pembagian waktu antara menghafal Al-Qur'an dengan banyaknya kegiatan yang ada di sekolah maupun di luar sekolah. Sehingga dari kegiatan yang begitu padat akan menimbulkan rasa capek yang berdampak malas untuk menghafalkan Al-Qur'an. Belum lagi ketika kondisi kesehatan badan yang kurang sehat akan mengurangi konsentrasi hafalan mereka, sehingga aka mempersulit mereka untuk menghafal.

HASIL WAWANCARA – 3

Hari/Tanggal: Kamis, 21 Maret 2020

Tempat : Kantor Guru

Informan : Ibu Laily Rodhiyah, S.Pd.

- a. Upaya-upaya apakah yang dilakukan untuk meningkatkan hafalan pada siswa ?

Jawaban : Membiasakan membaca bersama-sama, *muroja'ah* satu persatu dengan guru.

- b. Seberapa pentingkah upaya peningkatan hafalan pada siswa di sekolah ini ?

Jawaban : Penting sekali untuk melatih daya ingat anak, apalagi di usia-usia ini jika anak terbiasa di ajak hafalan maka daya ingat mereka akan mudah untuk tertanam.

c. Kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan hafalan ?

Jawaban : Di kelas 7 ya anaknya super aktif mbak, jadi kendalanya ya banyak yang ramai waktu kegiatan sehingga kelas menjadi tidak kondusif. Terkadang ada yang tidak membawa Al-Qur'an terkadang juga kesulitan saat menghafal.

d. Apa saja strategi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini ?

Jawaban : Membaca dan mendengarkan. Jadi sebelum memulai siswa sudah terbiasa untuk membaca surat bersama-sama mbak. Kemudian gantian saya yang membaca kemudian siswa yang mendengarkan.